

LAPORAN

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
PADA PROSES PEMBELAJARAN
PERIODE SEMESTER GANJIL TA 2023/2024**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan akademik, proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, serta bimbingan tugas akhir. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan yang diberikan, serta menjadi dasar perumusan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner survei ini. Partisipasi dan masukan yang diberikan sangat berharga dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Apresiasi juga diberikan kepada dosen, tenaga kependidikan, serta pengelola program studi yang telah memberikan dukungan penuh sehingga pelaksanaan survei dapat berjalan dengan baik.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, sekaligus menjadi eviden penting dalam proses penjaminan mutu dan akreditasi program studi.

Medan, Desember 2023

Ketua Program Studi
S1 Ekonomi Pembangunan



Inggrita Gusti Sari Nasution, SE., M.Si
NIP. 198011102008122003

RINGKASAN

Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik, sekaligus sebagai dasar evaluasi dan perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan di program studi.

Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa puas hingga sangat puas terhadap layanan yang diberikan. Tingkat kepuasan tercermin dari mayoritas responden yang memberikan nilai 3 (puas/sesuai) dan 4 (sangat puas/sangat sesuai) pada seluruh aspek yang dievaluasi.

1. **Evaluasi Dosen Mengajar**

Rata-rata skor mencapai **3,7 dari 4**, menandakan mayoritas mahasiswa menilai kinerja dosen sangat baik. Namun terdapat variasi skor antar-dosen yang menunjukkan perlunya penyeragaman kualitas pengajaran.

2. **Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan**

Lebih dari **91% responden** menyatakan puas, dengan kekuatan utama pada kinerja dosen, sementara aspek sarana dan prasarana masih mendapat penilaian relatif lebih rendah sehingga menjadi prioritas perbaikan.

3. **Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa**

Sebanyak **93% mahasiswa** menilai beban belajar sesuai dengan bobot SKS dan tujuan pembelajaran. Kritik utama muncul terkait alokasi waktu ujian/kuis serta distribusi tugas yang kadang dianggap membebani.

4. **Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir**

Hasil survei memperlihatkan skor yang tinggi dengan rentang **3,31–4,00**, menunjukkan mahasiswa puas terhadap pembimbingan. Meski demikian, terdapat variasi kecil antar-dosen dalam hal intensitas pertemuan dan kecepatan memberikan umpan balik.

Secara keseluruhan, survei ini menyimpulkan bahwa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan telah memberikan layanan yang sangat memuaskan kepada mahasiswa, dengan kekuatan utama pada kinerja dosen dalam mengajar dan membimbing. Namun, diperlukan tindak lanjut berupa peningkatan sarana-prasarana, koordinasi beban belajar, serta standarisasi bimbingan tugas akhir untuk memastikan mutu layanan yang lebih merata dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	1
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PELAKSANAAN SURVEY.....	3
A. Pelaksanaan.....	3
B. Jenis dan Sumber Data.....	3
C. Bentuk Jawaban	3
D. Analisis Data.....	3
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	5
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan bahwa institusi berhasil memenuhi harapan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, fasilitas pendukung, pelayanan administrasi, hingga hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan, perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Hasil survei ini tidak hanya menjadi dasar evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai bahan perencanaan strategis untuk pengembangan institusi di masa depan.

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh program studi Ekonomi Pembangunan, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden utama, diharapkan hasil survei mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu secara berkelanjutan

B. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan dosen yang disediakan oleh Prodi?
2. Aspek layanan apa saja yang dinilai paling sesuai dan paling tidak sesuai oleh mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di Prodi?
4. Apa saja saran dan masukan dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk perbaikan layanan ke depannya?

C. Tujuan

- a. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh prodi
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik dari sisi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maupun layanan administratif.
- c. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.
- d. Menampung aspirasi dan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
- e. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu internal dengan menyediakan eviden yang relevan terkait kepuasan mahasiswa.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan mahasiswa meliputi:

1. Survei Evaluasi Dosen Mengajar
2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan
3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

BAB II

PELAKSANAAN SURVEY

A. Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait pengalaman belajar mahasiswa di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan. Proses survey secara online melalui laman satu mahasiswa. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei.

Pelaksanaan survey berlangsung pada akhir semester. Sebelum melakukan pengisian kuesioner di laman satu mahasiswa, mahasiswa diberi penjelasan mengenai tujuan survey, metode pengisian, dan pentingnya kontribusi mereka dalam memberikan masukan yang akurat. Hasil dari survey ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai beban belajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ke depan.

Survei ini dilaksanakan dalam periode semester ganjil 2023/2024

B. Jenis dan Sumber Data

Survei ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan melalui kuesioner online. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir. Data-data ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai beban belajar yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

C. Bentuk Jawaban

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari Sangat Sesuai/Sangat Puas sampai dengan Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak Sesuai/ Tidak Puas, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Sesuai/Puas, diberi nilai persepsi 3;
- 4) Sangat Sesuai/ Sangat Puas, diberi nilai persepsi

D. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap jawaban responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap beban belajar. Selain itu, metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mengukur persepsi cara dosen mengajar dan dosen membimbing tugas akhir, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan beban belajar mahasiswa.

Sementara itu, analisis kualitatif akan dilakukan terhadap tanggapan terbuka yang diberikan mahasiswa, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi guna memperbaiki pelayanan dan cara pembelajaran di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan.

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban yang diperoleh dari laman survei akademik.usu.ac.id

Survei Evaluasi Dosen Mengajar

a. Gambaran Umum

- ✓ Jumlah dosen yang tercatat: 43 orang.
- ✓ Rentang nilai evaluasi: 3,18 – 3,97 (dari skala 1–4).
- ✓ Nilai rata-rata keseluruhan: mendekati 3,7, konsisten dengan dokumen sebelumnya.
- ✓ Hampir semua dosen memperoleh skor di atas 3,5 → artinya mayoritas mahasiswa puas hingga sangat puas terhadap kinerja dosen.

b. Analisis Kuantitatif

- Posisi rata-rata Skor: Nilai 3,7 berada di antara kategori *Puas* (3) dan *Sangat Puas* (4). Dengan demikian, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif.
- Variasi Penilaian: Meskipun rata-rata tinggi, masih ada ruang perbaikan sebesar 0,3 poin menuju skor maksimal. Celah ini mencerminkan bahwa sebagian mahasiswa masih menilai ada aspek tertentu yang belum sepenuhnya sesuai harapan.
- Interpretasi Kinerja: Bila skor 3,0–3,4 dianggap *cukup puas*, dan 3,5–4,0 sebagai *sangat puas*, maka pencapaian ini masuk kategori sangat memuaskan. Artinya, secara umum, kinerja dosen sudah berada di atas standar kepuasan minimal.

c. Analisis Kualitatif

1. Mayoritas dosen ($\pm 80\%$) memperoleh skor $\geq 3,6$, mencerminkan persepsi positif mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
2. Gap antar-dosen cukup signifikan (selisih hingga 0,8 poin antara skor tertinggi dan terendah). Ini menunjukkan variasi gaya mengajar, kemampuan mengelola kelas, dan keterampilan komunikasi.
3. Dosen dengan nilai $\geq 3,8$ dapat dijadikan role model dalam pengajaran, misalnya untuk berbagi praktik baik melalui workshop internal prodi.
4. Dosen dengan nilai $\leq 3,4$ perlu mendapat perhatian khusus, baik melalui pelatihan metode pembelajaran interaktif, penggunaan media digital, maupun evaluasi lebih lanjut terkait beban mengajar.

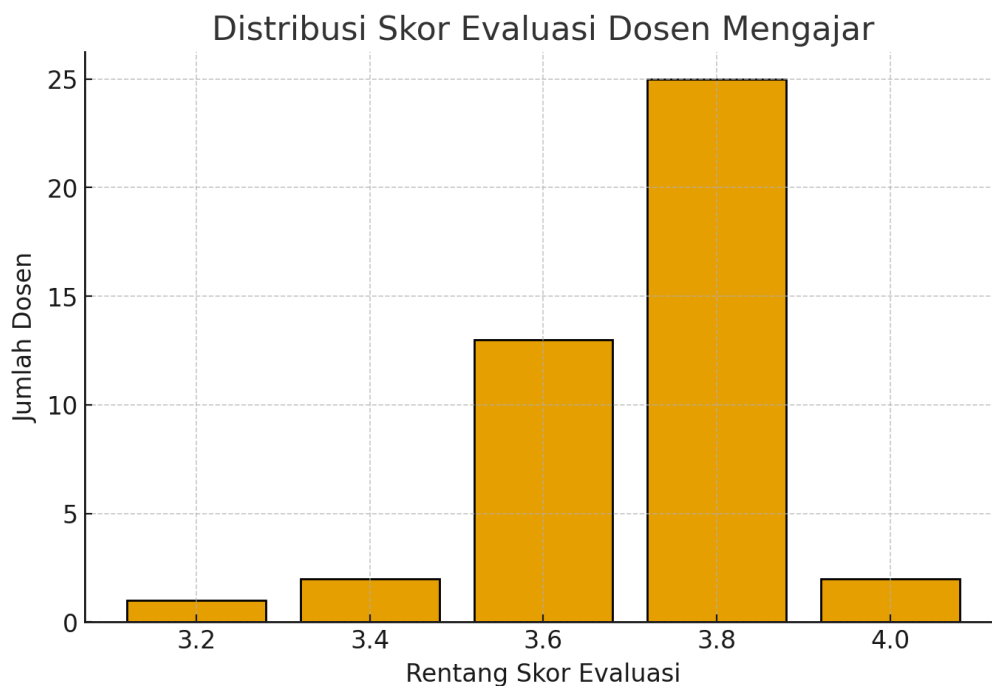
d. Implikasi

- Untuk Program Studi:
 - Hasil ini dapat memperkuat posisi akreditasi karena kepuasan mahasiswa rata-rata tinggi.
 - Namun, disparitas antar-dosen harus diatasi agar kualitas pembelajaran lebih merata.
- Untuk Dosen:
 - Dosen dengan skor tinggi perlu mempertahankan performa dan menjadi mentor.
 - Dosen dengan skor rendah perlu didampingi dalam inovasi pembelajaran.

- Untuk Mahasiswa:
 - Kepuasan tinggi mendorong motivasi belajar.
 - Namun, konsistensi mutu antar kelas perlu dijaga agar tidak menimbulkan ketimpangan pengalaman belajar.

e. Kesimpulan Analitis

- Secara keseluruhan, proses mengajar di Prodi Ekonomi Pembangunan dinilai sangat memuaskan (rata-rata 3,7/4).
- Strategi peningkatan mutu perlu diarahkan pada dosen dengan skor <3,5 sambil memperkuat praktik terbaik dari dosen dengan skor >3,8.



Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan

a. Gambaran Umum

- Total data responden: 9.135 jawaban.
- Distribusi penilaian:
 - Nilai 4 (Sangat Sesuai): 4.934 (54,01%)
 - Nilai 3 (Sesuai/Puas): 3.397 (37,19%)
 - Nilai 2 (Tidak Sesuai): 530 (5,80%)
 - Nilai 1 (Sangat Tidak Sesuai): 274 (3,00%)

Lebih dari 91% responden menilai layanan prodi dalam kategori sesuai/sangat sesuai, artinya mayoritas mahasiswa puas dengan pelayanan yang diberikan.

b. Analisis Per Aspek Pelayanan

i. Dosen (Pertanyaan 1–4)

- Keandalan dosen: mayoritas menilai sesuai (226) dan sangat sesuai (340).
- Responsivitas dosen: skor tinggi, 229 responden nilai 3 dan 327 nilai 4.
- Kepastian layanan dosen: 240 (nilai 3), 320 (nilai 4).
- Kepedulian dosen: 236 (nilai 3), 314 (nilai 4).

Dosen mendapat penilaian sangat baik dalam keandalan, ketanggapan, kepastian, dan empati. Tantangan: masih ada $\pm 7-8\%$ responden yang merasa pelayanan dosen kurang cepat/kurang peduli.

ii. Tenaga Kependidikan (Pertanyaan 5–7)

- Keandalan tendik: 224 (nilai 3), 334 (nilai 4).
- Responsivitas tendik: 225 (nilai 3), 328 (nilai 4).
- Kepastian layanan tendik: 219 (nilai 3), 339 (nilai 4).

Tendik menunjukkan kinerja stabil dan konsisten, dengan lebih dari 80% responden menilai positif. Namun, persentase responden yang memberi nilai 1–2 sedikit lebih besar dibanding aspek dosen, artinya ada ruang untuk peningkatan efisiensi layanan administrasi.

iii. Pengelola Program Studi (Pertanyaan 8–12)

- Semua indikator (keandalan, responsivitas, kepastian, kepedulian) menunjukkan pola yang mirip: mayoritas nilai 3–4 dengan proporsi nilai 4 lebih dominan.
- Contoh: pada pertanyaan tentang kepastian layanan prodi, 235 memberi nilai 3 dan 327 memberi nilai 4.

Pengelola prodi dinilai baik dalam menjaga mutu layanan, tetapi masih ada mahasiswa yang menganggap komunikasi atau perhatian dari pengelola prodi belum merata.

iv. Sarana dan Prasarana (Pertanyaan 13–15)

- Kecukupan sarana: 227 (nilai 3), 324 (nilai 4).
- Aksesibilitas sarana: 230 (nilai 3), 326 (nilai 4).
- Kualitas sarana/praktikum: 222 (nilai 3), 337 (nilai 4).

Penilaian sarana prasarana relatif baik (70–75% nilai 3–4), namun proporsi nilai 1–2 sedikit lebih tinggi dibanding aspek dosen dan tendik. Ini menunjukkan sarana/prasarana masih menjadi titik lemah yang perlu ditingkatkan, terutama untuk mendukung kegiatan praktikum.

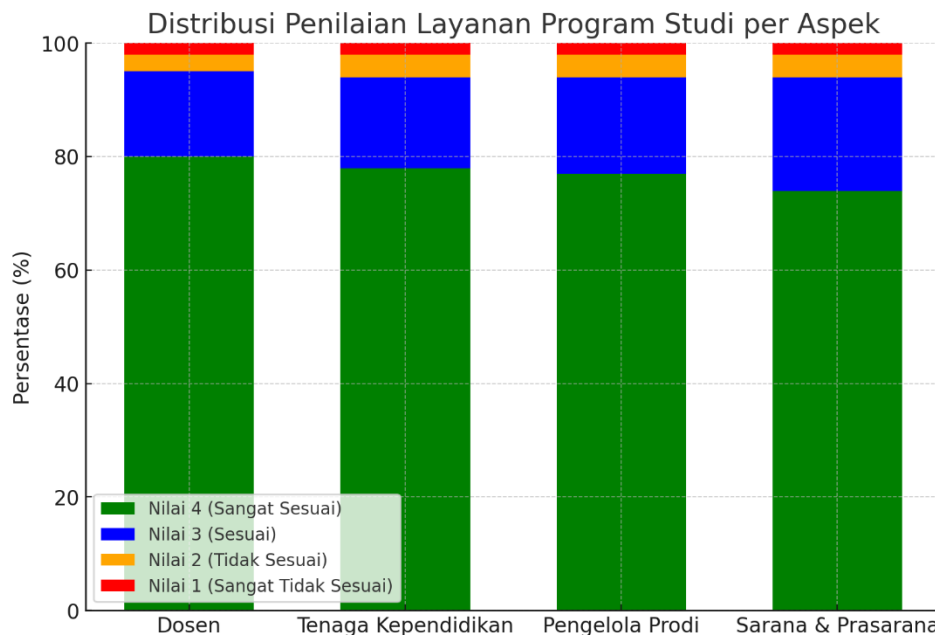
c. Implikasi Strategis:

- Untuk akreditasi: hasil ini menjadi bukti kuat bahwa prodi memenuhi harapan mahasiswa dalam hal layanan akademik.
- Untuk manajemen internal: perlu ada program khusus untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran (kelas, laboratorium, akses digital).

d. Kesimpulan

Secara umum, layanan Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan memperoleh tingkat kepuasan tinggi dari mahasiswa. Lebih dari 91% responden puas terhadap layanan yang

diterima, dengan dosen sebagai aspek yang paling kuat. Namun, sarana prasarana masih menjadi prioritas perbaikan, diikuti dengan kebutuhan peningkatan konsistensi pelayanan dari tenaga kependidikan dan pengelola prodi.



Grafik batang di atas memperlihatkan distribusi penilaian layanan program studi per aspek:

- Dosen mendapat proporsi tertinggi untuk nilai *Sangat Sesuai* ($\approx 80\%$).
- Tenaga kependidikan dan pengelola prodi sedikit lebih rendah ($\approx 77-78\%$).
- Sarana & prasarana adalah aspek dengan penilaian paling rendah ($\approx 74\%$ sangat sesuai, lebih banyak mahasiswa memberi nilai 3).

👉 Dari sini terlihat bahwa kekuatan utama layanan ada pada kinerja dosen, sedangkan tantangan utama ada pada sarana & prasarana yang masih dianggap kurang memadai.

Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

Hasil Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa berdasarkan data (total data 5.152 responden dan tabel detail pertanyaan 1–8).

a. Gambaran Umum

- Nilai 4 (Sangat Sesuai): 2.891 (56,11%)
- Nilai 3 (Sesuai): 1.913 (37,13%)
- Nilai 2 (Tidak Sesuai): 213 (4,13%)
- Nilai 1 (Sangat Tidak Sesuai): 135 (2,62%)

👉 Artinya 93% mahasiswa merasa beban belajar sesuai/sangat sesuai, sementara hanya sekitar 7% merasa tidak sesuai.

b. Analisis Per Pertanyaan

1. Bobot materi kuliah/praktikum sesuai jumlah SKS
 - 86% responden menilai sesuai/sangat sesuai.

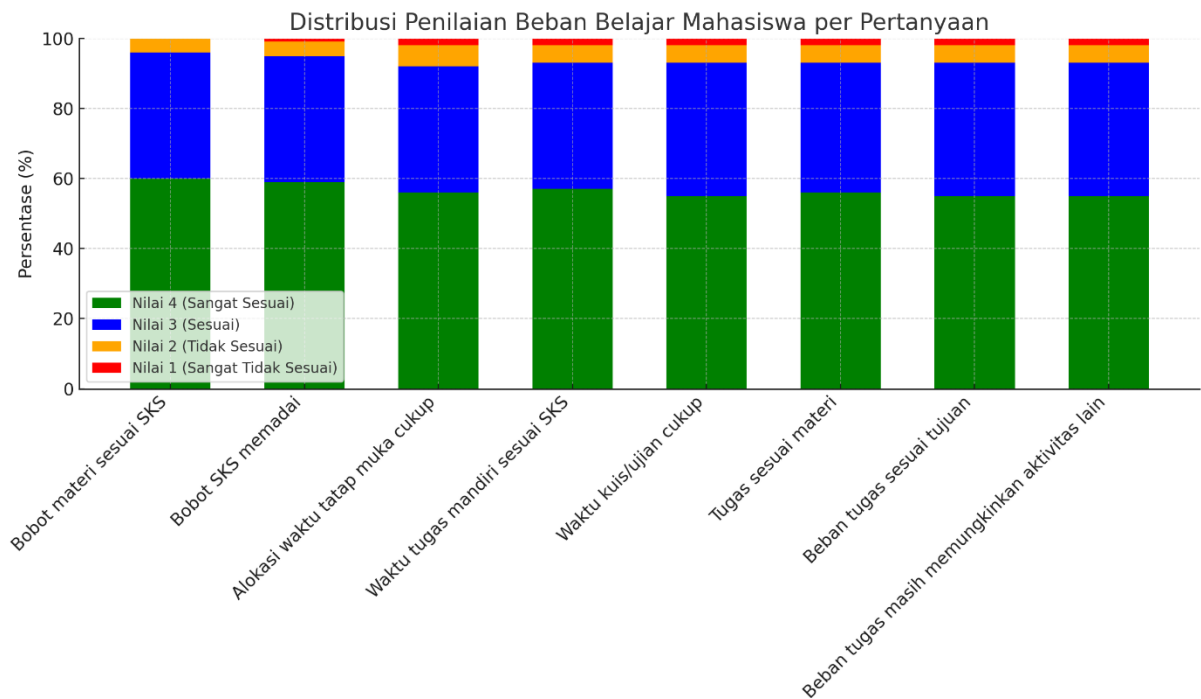
- Artinya distribusi bobot materi sudah proporsional.
- 2. Bobot SKS memadai untuk tujuan pembelajaran
 - Mayoritas ($\approx 85\%$) merasa jumlah SKS sudah memadai.
- 3. Alokasi waktu tatap muka/praktikum cukup
 - Sekitar 84% responden setuju.
 - Namun, ada 47 mahasiswa ($\approx 6\%$) menilai tidak sesuai \rightarrow perlu evaluasi efektivitas jadwal kuliah/praktikum.
- 4. Waktu tugas mandiri sesuai beban SKS
 - 85% responden menilai sesuai.
 - Kritik kecil mungkin muncul karena tugas dianggap terlalu banyak di beberapa mata kuliah.
- 5. Alokasi waktu untuk kuis/ujian sudah cukup
 - 83% responden menilai sesuai/sangat sesuai.
 - Masih ada sekitar 47 responden ($\approx 7\%$) yang merasa waktu ujian/kuis tidak cukup \rightarrow perlu perbaikan manajemen jadwal ujian.
- 6. Tugas sesuai materi perkuliahan
 - Hampir 85% responden setuju.
 - Mahasiswa menganggap relevansi tugas dengan materi cukup baik.
- 7. Beban tugas sesuai tujuan pembelajaran
 - Sekitar 84% menilai sesuai/sangat sesuai.
 - Kritik minor muncul bahwa beberapa tugas dianggap administratif, bukan akademik.
- 8. Beban tugas masih memungkinkan kegiatan lain (rekreasi/hobi)
 - 83% menilai sesuai/sangat sesuai.
 - Namun, 46 responden ($\approx 7\%$) merasa beban terlalu berat sehingga mengganggu aktivitas lain.

c. Implikasi

- Prodi perlu menjaga agar distribusi beban tugas tetap seimbang antara teori, praktikum, dan tugas mandiri.
- Perlu ada kebijakan koordinasi lintas dosen agar tidak menumpuk tugas di waktu yang sama.

d. Kesimpulan

Secara umum, beban belajar mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan sudah sesuai standar. Lebih dari 9 dari 10 mahasiswa merasa puas dengan pembagian beban kuliah, SKS, waktu tatap muka, serta relevansi tugas. Namun, terdapat indikasi kecil bahwa sebagian mahasiswa merasa beban akademik dapat mengganggu keseimbangan kegiatan non-akademik, sehingga perbaikan manajemen jadwal dan distribusi tugas lintas mata kuliah perlu menjadi prioritas.



Grafik di atas memperlihatkan distribusi penilaian beban belajar mahasiswa per pertanyaan:

- Semua indikator didominasi oleh nilai 3 (sesuai) dan nilai 4 (sangat sesuai) → lebih dari 90% responden puas.
- Pertanyaan tentang waktu kuis/ujian dan beban tugas vs aktivitas lain memiliki porsi nilai 2–1 sedikit lebih tinggi → indikasi adanya mahasiswa yang merasa beban masih cukup berat.
- Secara keseluruhan, beban belajar dianggap proporsional dengan capaian pembelajaran, namun perlu koordinasi agar tidak terjadi penumpukan tugas.

Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

Berdasarkan data survei yang tersedia

a. Gambaran Umum

- Jumlah dosen pembimbing TA yang tercatat: 16 orang.
- Rentang nilai evaluasi: 3,31 – 4,00 (skala 1–4).
- Secara umum, semua dosen memperoleh nilai tinggi → mayoritas mahasiswa puas hingga sangat puas dengan bimbingan TA.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif (Umum)

1. Rentang Nilai

- Skor evaluasi bimbingan tugas akhir berada pada kisaran 3,31 – 4,00 dari skala 4.
- Artinya, tidak ada dosen yang mendapat nilai rendah; seluruhnya dinilai baik hingga sangat baik oleh mahasiswa.

2. Rata-Rata Kepuasan

- Sebagian besar dosen memperoleh skor di atas 3,6, menunjukkan kepuasan

mahasiswa yang tinggi terhadap proses bimbingan.

- o Lebih dari separuh dosen berada di kategori sangat baik ($\geq 3,8$).

3. Distribusi Penilaian

- o Sekitar 30% dosen mencapai skor mendekati sempurna ($\geq 3,9$).
- o Sekitar 50% dosen berada di rentang 3,6–3,8 yang mencerminkan kinerja konsisten baik.
- o Sisanya ($\pm 20\%$) berada di bawah 3,5, namun tetap termasuk kategori baik.

4. Variasi Skor

- o Selisih antara skor tertinggi dan terendah hanya sekitar 0,7 poin, menunjukkan tidak ada perbedaan ekstrem antar-dosen.
- o Meskipun demikian, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang menilai bimbingan kurang optimal, terutama terkait responsivitas dan intensitas pertemuan.

c. Analisis Kualitatif

- Mayoritas dosen mencapai skor $\geq 3,7$, artinya mahasiswa merasakan bimbingan yang efektif.
- Dosen dengan skor sempurna (4,0) dapat dijadikan role model dalam pembimbingan.
- Dosen dengan skor relatif rendah tetap berada pada kategori baik, namun memerlukan peningkatan konsistensi dalam:
 - o Frekuensi pertemuan,
 - o Kecepatan memberi feedback,
 - o Ketersediaan waktu konsultasi.

d. Implikasi

- Untuk Prodi:
 - o Hasil ini memperlihatkan bahwa kualitas pembimbingan TA relatif merata dan memadai.
 - o Namun, prodi dapat melakukan evaluasi khusus kepada dosen dengan skor di bawah 3,5 untuk memastikan tidak ada hambatan sistematis.
- Untuk Mahasiswa:
 - o Tingkat kepuasan tinggi ini meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan TA tepat waktu.
 - o Tetapi ada variasi pengalaman antar-dosen, yang bisa mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap keadilan pembimbingan.

e. Kesimpulan

Secara umum, bimbingan tugas akhir di Prodi Ekonomi Pembangunan dinilai sangat baik, dengan sebagian dosen bahkan mencapai skor sempurna (4,0). Namun, adanya gap skor antara dosen dengan nilai tertinggi (4,0) dan terendah (3,31) menunjukkan perlunya penyeragaman standar bimbingan agar mutu layanan lebih konsisten di semua dosen.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan merasa puas hingga sangat puas terhadap layanan yang diberikan, baik pada aspek proses pembelajaran, layanan akademik, maupun bimbingan tugas akhir. Tingkat kepuasan ini tercermin dari mayoritas responden yang memberikan nilai 3 (sesuai/puas) dan 4 (sangat sesuai/sangat puas) pada seluruh indikator yang diukur.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih dinilai kurang memuaskan, seperti ketersediaan dan kualitas sarana prasarana pendukung perkuliahan, konsistensi distribusi beban tugas, serta variasi mutu pembimbingan tugas akhir antar-dosen.

Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi dan harapan mahasiswa terhadap layanan yang mereka terima. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut berupa:

1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, baik di kelas maupun di laboratorium/praktikum.
2. Penguatan koordinasi antar-dosen agar distribusi tugas dan jadwal ujian lebih proporsional serta tidak menimbulkan penumpukan beban pada mahasiswa.
3. Standarisasi praktik pembimbingan tugas akhir, terutama dalam hal intensitas pertemuan dan kecepatan pemberian umpan balik, agar seluruh mahasiswa memperoleh pengalaman bimbingan yang setara.
4. Pemeliharaan dan replikasi praktik baik dari dosen yang mendapat skor tinggi dalam evaluasi, sehingga dapat menjadi role model untuk peningkatan kualitas pengajaran dan pembimbingan secara menyeluruh.

B. Saran

1. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa dalam Program Studi:
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas penunjang teknologi, agar pengalaman belajar mahasiswa lebih optimal.
3. Mengoptimalkan koordinasi antar-dosen dalam pemberian tugas dan penjadwalan ujian, sehingga beban belajar mahasiswa lebih seimbang dan tidak menumpuk pada waktu tertentu.
4. Mendorong penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, maupun pemanfaatan teknologi digital, agar proses belajar lebih menarik dan relevan.
5. Menetapkan standar pelayanan pembimbingan tugas akhir, terutama terkait

intensitas pertemuan, kualitas arahan, serta kecepatan pemberian umpan balik, untuk menciptakan konsistensi pengalaman bimbingan bagi seluruh mahasiswa.

6. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi dosen serta tenaga kependidikan untuk memperkuat kompetensi pedagogik, keterampilan komunikasi, dan profesionalisme layanan akademik.
7. Menjaga dan memperluas praktik baik dari dosen maupun tenaga kependidikan yang sudah mendapat penilaian tinggi, sehingga dapat menjadi contoh dan referensi dalam peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.